

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama AS melemah. Saham-saham mengalami aksi jual yang intensif menjelang penutupan, dengan Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 878,82 poin, atau 1,9%, ke level 45.479,60. S&P 500 melemah 2,71% dan ditutup di level 6.552,51, sementara Nasdaq Composite turun 3,56% ke level 22.204,43. Penurunan indeks ini merupakan yang terbesar sejak 10 April. Pada hari Jumat, Presiden AS Donald Trump, menanggapi pengetatan ekspor tanah jarang oleh Tiongkok, memberlakukan tarif baru 100% di atas tarif yang sudah ada. Tindakan tunggal itu menurunkan hampir \$800 miliar dari perusahaan-perusahaan teknologi besar, dengan S&P 500 dan Nasdaq Composite mengalami penurunan terdalam sejak April. Sementara itu Morgan Stanley mengatakan Tiongkok akan tetap menjadi pemimpin dalam robotika. Hal itu menurut Morgan Stanley dalam laporan 30 September 2025 yang dibagikan kepada media minggu lalu, menyatakan bahwa ada "potensi dalam manufaktur Tiongkok" untuk tumbuh pesat dalam beberapa tahun mendatang.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka di zona merah pagi ini, Senin (13/10/2025). Indeks turun 1,07% atau melemah 88,21 poin ke level 8.169,65 atau koreksi signifikan dari perdagangan akhir pekan lalu kala IHSG membukukan rekor harga penutupan tertinggi (all time high/ATH). Sebanyak 69 saham naik, 237 turun, dan 237 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 528 miliar, melibatkan 649 juta saham dalam 80.190 kali transaksi. Sesaat setelah dibuka, indeks merosot semakin dalam dan sempat merosot 1,24%, namun berbalik pangkas koreksi beberapa menit kemudian. Saham-saham bank dan emiten blue chip kompak mengalami koreksi, sementara emiten tambang emas melesat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah bergerak menguat pada Jumat kemarin, USD/IDR dibuka di level 16.590 dan sempat kembali melemah sampai dengan level 16.600 karena tekanan dari dalam negeri yang cukup tinggi. USD/IDR sempat bergerak menguat ke level 16.577 dan akhirnya akhirnya ditutup di level 16.575/16.585. Indikasi rentang perdagangan USD/IDR hari ini diperkirakan di level 16.550-16.650. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak turun pada perdagangan Jumat kemarin. Permintaan yang cukup tinggi terlihat pada seri *medium* tenor, dengan *yield* obligasi untuk tenor 10 dan 20-tahun bergerak naik 1 pips sedangkan untuk tenor 5-tahun bergerak datar.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade SEP		\$102.33B	\$96.0B
CN	Exports YoY SEP		4.4%	5.2%
CN	Imports YoY SEP		1.3%	3.5%
DE	Wholesale Prices MoM SEP		-0.6%	-0.1%
DE	Wholesale Prices YoY SEP		0.7%	0.9%
US	Fed Paulson Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	9-Oct	10-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.13	6.12	(0.16)
INA 10 YR (USD)	4.95	4.96	0.16
UST 10 YR	4.14	4.03	(2.57)

INDEXES	9-Oct	10-Oct	%
IHSG	8250.94	8257.86	0.08
LQ45	800.14	793.61	(0.82)
S&P 500	6735.11	6552.51	(2.71)
DOW JONES	46358.42	45479.6	(1.90)
NASDAQ	23024.63	22204.4	(3.56)
FTSE 100	9509.40	9427.47	(0.86)
HANG SENG	26752.59	26290.3	(1.73)
SHANGHAI	3933.97	3897.03	(0.94)
NIKKEI 225	48580.44	48088.8	(1.01)

FOREX	10-Oct	13-Oct	%
USD/IDR	16570	16605	0.21
EUR/IDR	19287	19292	0.02
GBP/IDR	22225	22178	(0.21)
AUD/IDR	10926	10841	(0.78)
NZD/IDR	9604	9538	(0.69)
SGD/IDR	12793	12808	0.11
CNY/IDR	2323	2330	0.28
JPY/IDR	108.61	109.26	0.61
EUR/USD	1.1640	1.1618	(0.19)
GBP/USD	1.3413	1.3356	(0.42)
AUD/USD	0.6594	0.6529	(0.99)
NZD/USD	0.5796	0.5744	(0.90)